

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. Berdasarkan hasil penelitian terdapat 3 jenis *defect* yang menjadi *top event* pada produk tas kulit di CV. Pepari Kreasi Indonesia yaitu *defect* tekstur kulit tidak rata dengan probabilitas kejadian sebesar 0,1018%, *defect* bekas luka goresan dengan probabilitas kejadian sebesar 0,1577%, dan *defect* lubang bekas jahitan dengan probabilitas kejadian sebesar 0,1034%.
2. Usulan perbaikan berdasarkan 5W+1H sebagai berikut:
 - Pada *defect* tekstur kulit tidak rata dilaksanakan perbaikan prosedur *quality control*, arahan terkait pentingnya ketelitian pada saat pengecekan dan menyimpan bahan baku, melakukan evaluasi secara berkala pada kondisi gudang tempat penyimpanan bahan baku untuk selalu menjaga kondisi gudang agar tidak merusak kualitas bahan baku.
 - Pada *defect* bekas luka goresan dilakukan perbaikan *layout* kerja dan pengecekan pada area kerja yang berisiko merusak kulit, inspeksi pada benda dan peralatan tajam serta memastikan alat dan benda tersebut tersimpan dengan rapi, memberikan imbauan pada para pekerja untuk selalu teliti dan juga berhati-hati serta dilakukan pelatihan pada para pekerja, melakukan pengecekan berulang atau verifikasi kembali pada kulit yang akan diolah sebelum dikirim ke tempat produksi.

- Pada *defect* lubang bekas jahitan dilakukan pelatihan rutin kepada para penjahit untuk memaksimalkan kinerjanya serta pemberian arahan pada para pekerja untuk lebih teliti dan berhati-hati serta penerapan prosedur menjahit untuk meminimalkan terjadinya kesalahan, dan melakukan perawatan dan pengecekan pada mesin jahit secara berkala serta kalibrasi mesin jahit dengan kesesuaian yang baik dan juga memperhatikan komponen lain seperti jarum dan benang yang digunakan untuk menjahit.

5.2 Saran

Adapun saran yang dapat diberikan dari penelitian yang telah dilakukan antara lain adalah sebagai berikut:

1. CV. Pepari Kreasi Indonesia sebaiknya dapat mempertimbangkan usulan rekomendasi perbaikan yang diberikan pada penelitian ini untuk dapat diterapkan pada proses produksinya untuk mengurangi probabilitas terjadinya *defect* pada produk.
2. CV. Pepari Kreasi Indonesia sebaiknya memperhatikan dan mengawasi faktor-faktor yang menjadi penyebab terjadinya *defect* pada penelitian ini seperti pada pekerja, standar operasional prosedur kerja, dan mesin atau mesin serta area kerja yang digunakan.
3. Penelitian selanjutnya sebaiknya dapat menambahkan atau mengombinasikan metode lainnya untuk dapat mengidentifikasi dan menganalisis kecacatan yang ada pada suatu perusahaan dengan lebih bervariasi.